

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PELATIHAN PSAK 1 TENTANG TATA KELOLA KEUANGAN PADA
PENGUSAHA OKE OCE YANG TERDAFTAR DI KECAMATAN KEMAYORAN,
JAKARTA PUSAT**

Oleh:
Rito SE. Ak., M. Si, CA. (0325087503/ Ketua)
Mulyaning Wulan, SE., M. Ak (0429117803/ Anggota 1)
Mahasiswa

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

1. Judul : PELATIHAN PSAK 1 TENTANG TATA KELOLA KEUANGAN PADA PENGUSAHA OKE OCE YANG TERDAFTAR DI KECAMATAN KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT
2. Mitra Program PKM : Pengusaha OKE OCE
Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Rito, SE., Ak., M.Si., CA
 - b. NIDN : 0325087503
 - c. Jabatan Fungsional/Golongan : Asistem Ahli / III B
 - d. Program Studi/Fakultas : Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi
 - g. Alamat Kantor /Telp/Faks/e-mail : Jalan JL. Raya Bogor KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta 13750.
Telp/Fax: (021) 87796977, 87780559.
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/ e-mail : Vila Pertiwi AQ 18 RT 010 RW 013 Kel. Sukamaju, Kec. Cilodong, Kota Depok
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan): Kemayoran
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Pusat
 - c. Provinsi : Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra (km) : Lebih kurang 20 KM
6. Luaran yang dihasilkan :
 - a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman Tata Kelola Keuangan Pada Pengusaha Mikro yang terdaftar di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat
 - b. Jurnal PKM Nasional tidak terakreditasi
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan
8. Biaya Total : Rp 9.700.000,-
 - a. LPPM : Rp.8.000.000,-
 - b. Sumber lain (Kemayoran) : Rp.1.700.000,- (ATK, Konsumsi & Kelengkapan acara dari Kecamatan)

Mengetahui,
Dekan

Jakarta, 02 Mei 2020
Ketua Tim Pengusul



DR. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.
NIDN. 0327056501

Rito, SE., Ak., M.Si., CA
NIDN. 0325087503

Mengetahui,
Ketua LPMM UHAMKA

Prof. DR. Nani Solihati, M. Pd
NIDN. 0029116401

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781808, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id Web: <https://lpdm.uhamka.ac.id>

Nomor : 0160/H.04.02/2020
Tanggal : 28 Januari 2020

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Januari Dua Ribu Dua Puluh (28-01-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. **RITO S.E., M.Si M.Si** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *IBM PELATIHAN PSAK 1 TENTANG TATA KELOLA KEUANGAN PADA PENGUSAHA OKE OCE YANG TERDAFTAR DI KECAMATAN KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib dan tambahan, dan pertanggungjawaban biaya beserta dengan bukti pengeluaran yang sah dan asli paling lambat tanggal 28 April 2020.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd



RITO S.E., M.Si M.Si

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Judul : PELATIHAN PSAK 1 TENTANG TATA KELOLA KEUANGAN PADA PENGUSAHA OKE OCE YANG TERDAFTAR DI KECAMATAN KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT.

Kecamatan Kemayoran merupakan salah satu kecamatan yang berada di Jakarta Pusat. Kecamatan Kemayoran membawahi 8 Kelurahan dengan populasi penduduk terpadat ditemukan pada kelurahan Cempaka Baru diikuti kelurahan Serdang. Ditengah semakin maraknya aktivitas yang melibatkan masyarakat dengan usaha onlinenya, sehingga tumbuh pula pengusaha mikro khususnya OKE OCE untuk dapat meningkatkan taraf hidup.

Ditengah bayang-bayang resesi yang berimbas pada lesunya ekonomi suatu negara, tidak mudah bagi usaha OKE OCE untuk tetap berjalan dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Salah satu keterbatasan adalah tidak dipahaminya tata kelola keuangan yang pruden sesuai PSAK 1 yang merupakan salah satu cikal bakal maju tidaknya suatu usaha. Untuk itu, pengusaha OKE OCE yang terdaftar di kecamatan Kemayoran perlu untuk diberikan pemahaman dan pelatihan tentang pentingnya tata kelola keuangan yang tepat dan sesuai PSAK 1 dengan harapan agar dapat membantu pengusaha mikro dalam mengambil keputusan yang tepat.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Tata Kelola Keuangan, PSAK 1, Pengusaha Mikro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana. Sholawat dan salam tercurah selalu untuk junjungan kita kepada kekasih Allah baginda Nabi besar Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik yang senantiasa ruku dan sujud kepada Allah SWT, beserta para keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Uhamka adalah perguruan tinggi yang mempunyai akreditasi A sehingga sudah sering melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian. Pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) juga sering mengadakan kerjasama dengan institusi-institusi lain yang terkait, misalnya PEMDA, Kementrian dan lain-lain.

Pelatihan PSAK 1 Bagi Pengusaha OKE OCE yang terdaftar di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat ini merupakan langkah awal (pemula) pelatihan yang ditujukan bagi Pengusaha OKE OCE yang berada di Kecamatan Kemayoran, Depok, sehingga manfaat atas ilmu yang dimiliki para Dosen Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka dapat dirasakan juga di masyarakat secara luas. Selama proses penyusunan usulan program PKM ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada tim PKM. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof., DR., Nani Solihati, M. Pd., selaku Ketua Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
2. Bapak DR. Nuryadi Wijiharjono, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
3. Bapak Sumardi, SE., M. Si., Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
4. Bapak Asep Mulyaman, Camat Kemayoran, Jakarta Pusat.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu tim PKM dalam penyusunan laporan PKM ini.

Akhir kata, Tim PKM berharap PKM ini dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Warga RW 10, dan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Jakarta, Mei 2020

Tim Pelaksana PKM

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN	iv
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	4
1.2. Permasalahan Mitra	5
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	6
2.1. Target	6
2.2. Luaran	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Solusi Yang Ditawarkan	7
3.1 Realisasi Kegiatan	7
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	8
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	9
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	11
5.1 Waktu Pelaksanaan	11
5.2 Luaran Yang Dicapai	11
5.3 Realisasi Biaya	12
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	13
6.1 Kesimpulan	13
6.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
DAFTAR LAMPIRAN	15

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	16
Lampiran 2. Surat Kesediaan Mitra	17
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	18
Lampiran 4. Luaran (<i>draf, status submission, atau reprint</i>)	23
Lampiran 5. Photo Kegiatan.....	24
Lampiran 6. Instrumen atau materi kegiatan	25
Lampiran 7. Susunan Acara	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi UMKM	2
Tabel 2. Arah, Rencana dan Prioritas, Unggulan Pengabdian Masyarakat	8
Tabel 3. Realisasi Biaya	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Kemayoran	4

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang.

Pada Tahun 2014-2016 jumlah UMKM lebih dari 57.900.000 unit dan pada tahun 2017 jumlah UMKM diperkirakan berkembang sampai lebih dari 59.000.000 unit. Dan pada Tahun 2016, Presiden RI menyatakan UMKM yang memiliki daya tahan tinggi akan mampu untuk menopang perekonomian negara, bahkan saat terjadi krisis global. Pada November 2016 Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima para pelaku UMKM di Istana Merdeka untuk dimintai pendapatnya. Jokowi sangat berharap pelaku UMKM menjadi garda terdepan dalam membangun ekonomi rakyat.

UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah UMKM dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM perlu diutamakan.

Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data Bank Indonesia, setiap tahunnya kredit kepada UMKM mengalami pertumbuhan. Walaupun pada 2015, sekitar 60%-70% dari seluruh sektor UMKM belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan.

Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan kepada perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai Tahun 2015 sebesar 5%, 2016 sebesar 10%, 2017 sebesar 15%, dan pada akhir Tahun 2018 sebesar 20%.

Pelaksana usaha di Indonesia dibagi dalam beberapa tingkatan. Menurut Kebijakan Bank Indonesia dalam Akses Keuangan menggambarkan definisi berdasarkan suatu entitas berdasarkan UU, No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi UMKM

Nomor	Jenis Entitas	Modal
1	Mikro	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 50 juta • Hasil penjualan kurang dari Rp300 juta
2	Kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta • Hasil penjualan lebih dari Rp 300 juta – 2.5 Milyar
3	Menengah	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 500 juta – 10 Milyar • Hasil penjualan lebih dari Rp 2.5 Milyar – 50 Milyar
4	Besar	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 10 Milyar • Hasil penjualan lebih dari 50 Milyar

Sumber : Bank Indonesia (2018)

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, semua orang harus berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis yang ada. Untuk itu, diperlukan pengaturan keuangan bisnis yang baik untuk menunjang keberlangsungannya.

Kecamatan Kemayoran merupakan suatu organisasi masyarakat yang berdomisili di Jakarta Pusat, Jakarta. Terdapat 8 kelurahan yaitu Harapan Mulia, Cempaka Baru, Sumur Batu, Utan Panjang, Kemayoran, Serdang, Kebon Kosong dan Gunung Sahari Selatan. Secara keseluruhan, luas wilayah Kecamatan Kemayoran 7,25 km² dengan kelurahan terluas yaitu Gunung Sahari Selatan dan terkecil Kemayoran dan Harapan Mulia. Dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 pada bulan Mei 2010 sebanyak 256.298 orang, terbagi dalam 77 RW dan 987 RT. Berdasarkan mata pencaharian, kecamatan kemayoran dikelompokkan PNS termasuk TNI/Polri, Pensiunan, Pedagang, Swasta, Buruh dan Lain-lain. Kelompok Lain-lain terbanyak sejumlah 142.516 orang diikuti PNS termasuk TNI/Polri sebanyak 31.418 orang dan pedagang sebanyak 26.466 orang. Untuk tingkat pendidikan, terbanyak adalah tamat SMA sebanyak 105.890 orang diikuti tamat SMP sebanyak 41.484 orang. Jumlah sekolah di kecamatan kemayoran untuk Tk sebanyak 33, SD sebanyak 105, SMP ada 27, SMA sebanyak 14, SMK sebanyak 12, Akademi/Universitas sebanyak 1 dan SLB sebanyak 1. Sementara untuk fasilitas kesehatan terdiri Rumah Sakit sebanyak 2, Rumah Bersalin sebanyak 7, Klinik sebanyak 25, Puskesmas sebanyak 7, Tempat Praktek Dokter sebanyak 44, Tempat Praktek Bidan

sebanyak 25, Posyandu sebanyak 117, Apotek sebanyak 23 dan Toko Khusus Obat sebanyak 20.

Berdasarkan jumlah penduduk di kecamatan kemayoran yang telah dijelaskan sebelumnya, pengusaha UMKM/UKM yang tergabung OKE OCE terdapat sekitar 20%-30% dari total penduduk. Jumlah tersebut cukup potensial untuk terus dikembangkan dan ditangani secara benar.

OKE OCE yang merupakan wadah dari UMKM/UKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada periode tahun 1997-1998, saat terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia, entitas UMKM/UKM mampu tetap beroperasi. Pada saat itu, usaha mikro yang dijalankan oleh masyarakat juga mampu membuktikan dapat membantu ekonomi keluarga.

Berdasarkan perspektif usaha, UMKM/UKM diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelompok, yaitu:

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Pelatihan PSAK 1 dan *monitoring* terhadap tata kelola akuntansi akan diberikan kepada pengusaha OKE OCE yang terdaftar di kecamatan kemayoran. Usaha yang dikembangkan di wilayah tersebut cukup beragam. Mulai dari usaha kuliner, design dan jasa penjahitan pakaian, salon, dagang dan lain-lain.

Begitu pentingnya pemahaman yang menyeluruh atas pengelolaan perusahaan bagi para pengusaha Mikro. Hal ini ditujukan untuk memastikan perusahaannya dapat terus berlanjut dan menguntungkan.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha OKE OCE berupa pengetahuan (apalagi) pemahaman tentang PSAK 1 tentang tata kelola keuangan yang dimiliki oleh pengusaha OKE OCE masih tergolong rendah, minimnya minat pengusaha OKE OCE untuk memanfaatkan PSAK 1 tentang tata kelola keuangan untuk keputusan bisnis dan belum adanya kejelasan arah pengembangan OKE OCE baik dalam jangka pendek, jangka menengah bahkan jangka panjang.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Sesuai tema PKM yaitu Pelatihan PSAK 1 Tentang Tata Kelola Keuangan Pada Pengusaha Oke Oce Yang Terdaftar Di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat yang berpedoman kepada target utama yaitu :

1. Peserta dapat memahami tentang pengelolaan keuangan (PSAK 1) dalam mendukung usahanya;
2. Peserta dapat memanfaatkan hasil laporan keuangan untuk keputusan bisnis, dapat mengetahui laba atau rugi usahanya sehingga keputusan yang diambil semata-mata berpatokan pada hasil dari bisnis yang berjalan;
3. Dengan menggunakan laporan keuangan, peserta dapat mengetahui bahwa usahanya akan meningkat, biasa saja bahkan cenderung turun (tidak dapat diharapkan) sehingga dengan gambaran tersebut, peserta mempunyai gambaran tentang prospek usahanya baik untuk jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang.

Dengan target tersebut diharapkan dapat menambah penghasilan dan kesejahteraan keluarga.

2.2. Luaran

Secara khusus, luaran digambarkan dari pengabdian ini adalah :

1. Peserta mampu menyusun dan menyajikan tata kelola keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan operasinya;
2. Peserta mampu memanfaatkan hasil dari tata kelola keuangan sesuai PSAK 1 dan menindaklanjuti hasil tata kelola keuangan tersebut untuk keputusan bisnis.
3. Peserta mampu memprediksi (prospek) usahanya baik untuk jangka pendek, menengah dan panjang dengan begitu dapat diambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu terkait usahanya tersebut.
4. Dapat dipublikasikan dalam Koran berskala nasional atau jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat berskala nasional tidak terakreditasi.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Solusi Yang ditawarkan

Berhubung cukup banyak pengusaha UMKM termasuk didalam adalah Pengusaha OKE OCE yang menjalankan usahanya biasa-biasa saja, maka solusi yang ditawarkan yaitu :

1. Program Pelatihan PSAK 1 tentang tata kelola keuangan yang pruden bagi pengusaha OKE OCE yang terdaftar di kecamatan kemayoran, Jakarta Pusat
2. Melakukan pendampingan (*monitoring* dan evaluasi) agar pengetahuan yang diterima dapat diaplikasikan dan dipahami dengan baik.
3. Memberikan pemahaman tentang hasil tata kelola keuangan dalam kaitannya dengan prospek usaha ke depannya agar peserta pelatihan (pengusaha OKE OCE) melakukan tindakan-tindakan bisnis yang dianggap perlu dan berguna bagi usahanya.

3.2. Realisasi Kegiatan

Persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan dengan tema Pelatihan PSAK 1 Tentang Tata Kelola Keuangan Pada Pengusaha Oke Oce Yang Terdaftar Di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat tergambar dalam tabel kegiatan berikut :

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan proposal																								
2	Pelatihan PSAK 1 tentang pengetahuan dan pengaplikasian tata kelola keuangan bagi pengusaha OKE OCE (tahap 1)																								
3	Pelatihan PSAK 1 tentang pengaplikasian dan pemanfaatan tata kelola keuangan bagi pengusaha OKE OCE (tahap 2)																								
4	Pendampingan pengaplikasian dan pemanfaatan tata kelola keuangan																								
5	Penyusunan laporan akhir PKM																								
6	Publikasi jurnal																								

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) sebagai unit pelayanan teknis dalam implementasi Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, LPPM UHAMKA memiliki tata organisasi sebagaimana tertuang dalam Statuta dan Renstra UHAMKA, dalam kegiatannya LPPM UHAMKA mendukung program pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui fasilitas program kepada civitas akademika di lingkungan UHAMKA untuk melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat, dan tahun 2016 UHAMKA mengucurkan dana sebesar Rp. 1.579.500.000.00 (satu milyar lima ratus tujuh puluh Sembilan juta lima ratus ribu rupiah). Penguatan dan komitmen LPPM–Uhamka ditunjukkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Arah, Rencana dan Prioritas, Unggulan Pengabdian Masyarakat

Arahan Kebijakan	Rencana dan Prioritas	Unggulan UHAMKA
Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat. Sebagai lembaga terdepan dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat LPPM UHAMKA memiliki kebijakan dalam peningkatan kualitas dan	Peningkatan standar pengabdian bertujuan mewadahi bidang-bidang pengabdian seiring tren isu global seperti masyarakat ekonomi asean, isu gender, radikalisme agama, bahaya narkoba, bencana, teknologi informasi dan lingkungan. Selain membuat pengabdian berbasis isu global, juga peka terhadap isu nasional dengan bidang tema seperti poros maritim, swasembada pangan, pembangunan desa, reformasi	a. Pendidikan b. karakter dan kearifan lokal, c. Sains dan teknologi ramah lingkungan terbaru dan terintegrasi, d. Pengamalan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah an untuk kualitas hidup berkemajuan bagi masyarakat, dan

<p>kuantitas hasil, kualitas isi, peningkatan kualitas proses, termasuk peningkatan kualitas pendanaan dan pembiayaan pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat berdasarkan standar nasional yang ditetapkan Kemristekdikti.</p>	<p>budaya, pendidikan, serta isu kewilayahan dimana UHAMKA berada yaitu perencanaan wilayah/penataan ruang kota, reklamasi pesisir, pengentasan kemiskinan, serta pemberdayaan dan revitalisasi ranting dan cabang Persyarikatan Muhammadiyah</p>	<p>e. Kajian sosial humaniora, ekonomi dalam pengembangan ilmu dan perdamaian sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dimasyarakat</p>
--	---	---

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki tugas untuk melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, pengabdian, penelitian dan Kemuhammadiyah salah satu pengabdian atau PKM akan dilakukan di kecamatan kemayoran, Jakarta Pusat.

Sebagai perguruan tinggi yang mempunyai Akreditasi A, kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian merupakan kegiatan wajib dosen dalam upayanya untuk menyebarkan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat yang memperoleh dukungan penuh dari pihak kampus.

Kegiatan pengabdian ini telah disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh anggota tim pelaksana. Tim pelaksana terdiri 2 (dua) orang dosen tetap Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yaitu :

1. Rito, SE, Ak, M.Si, CA sebagai ketua pelaksana dan pemateri serta pendamping kegiatan (pelatihan, monitoring dan evaluasi) yang berdedikasi dan mempunyai pemahaman yang baik dan didukung dengan pengalaman praktis perihal keuangan.
2. Mulyaning Wulan, SE., M. Ak sebagai anggota pelaksana dan pemateri serta pendamping kegiatan (pelatihan, monitoring dan evaluasi) yang berdedikasi serta berpengalaman dan mempunyai best practice tentang pajak dan audit.

Dosen-dosen tersebut di atas mumpuni secara keilmuan untuk melakukan pelatihan Tata Kelola Keuangan sesuai PSAK 1 bagi Pengusaha OKE OCE di

Kecamatan Kemayoran. Pemateri yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan merupakan pemberdayaan dari sumber daya yang berkualitas yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA). Selain itu pelaksanaan juga melibatkan mahasiswa. Hal ini ditujukan agar mahasiswa memiliki pemahaman untuk menerapkan ilmu yang dimiliki di masyarakat luas. Selain itu untuk menunjukkan kepada mahasiswa agar dapat menangkap peluang dengan ilmu yang dimiliki.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Waktu Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis tanggal 19-20 Februari 2020 (waktunya mundur dari semula hari sabtu-ahad tanggal 15-16 Februari 2020) diselenggarakan di kantor Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, panitia pelaksana menghubungi pihak kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat menyampaikan maksud dan tujuan untuk dapat melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka pelaksanaan Catur Drama Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka. Penyelesaian tahap pelaksanaan adalah dengan selesainya pembuatan usulan atau proposal PKM dan ketersediaan (perijinan) tempat sebagai lokasi kegiatan serta permohonan bantuan untuk mendatangkan para pengusaha OKE OCE yang terdaftar yang ada disekitar kecamatan Kemayoran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada pertengahan bulan Februari tepatnya hari Rabu-Kamis tanggal 19-20 Februari 2020 dengan dihadiri pelaku OKE OCE di Kecamatan Kemayoran. Pelatihan dimulai pukul 16.00–18.00. Pembagian modul pelatihan beserta alat tulis dilakukan ketika peserta melakukan tanda tangan di lembar presensi.

Pemateri mempresentasikan materinya selama 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi, Peserta menyerahkan hasil penyusunan berdasarkan catatan kas yang dibuat (sebelumnya tidak ada catatan kas) untuk dilihat dan dicek kesesuaian dengan pelatihan yang didapat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta sudah mulai melakukan penyusunan tata kelola keuangan (walaupun sederhana) dan mulai tertib melakukan pencatatan kas masuk

dan kas keluar. Peserta masih membutuhkan bimbingan dalam membaca hasil tata kelola keuangan tersebut guna kepentingan bisnis.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peserta mulai menyusun pembuatan laporan PKM yang akan diserahkan pihak LPPM.

5.3. Realisasi Biaya

Realisasi biaya merupakan gambaran penggunaan dana pengabdian berdasarkan anggaran yang diajukan. Berikut merupakan realisasi anggaran biaya untuk pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) :

Tabel 3
Realisasi Biaya

No	Kegiatan	Nilai (Rp)	Banyak	Total Pengeluaran (Rp)	Keterangan
1	Penyusunan:				LPPM
	a. Proposal	200.000	3	600.000	
	b. Laporan Monev	200.000	2	400.000	
	c. Laporan Kegiatan	200.000	5	1.000.000	
2	Honor				
	a. Panitia Internal	1.000.000	2	2.000.000	LPPM
	b. Panitia inti	200.000	2	400.000	LPPM
	c. Honor Pemateri Internal dan moderator	500.000	3	1.500.000	LPPM
	d. Petugas Kebersihan	75.000	2	150.000	
3	Transport :				
	a. Transport pembuatan proposal (kunjungan ke Mitra, pertemuan dengan anggota)	200.000	2	400.000	LPPM
	c. Transport Pembuatan monev dan laporan akhir	250.000	2	500.000	LPPM
4	Spanduk	450.000	1	450.000	LPPM
5	Foto Copy dan Penjilidan Modul Pelatihan	12.500	40	500.000	LPPM
6	Alat Tulis untuk Pelatihan	5.000	20	100.000	LPPM
Total				8.000.000	

Sumber : data diolah (2020)

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Simpulan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra pengusaha UMKM yang terdaftar sebagai pengusaha OKE OCE Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat adalah terjadinya kerjasama yang sinergi dan saling memberi manfaat antara masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha OKE OCE Kecamatan Kemayoran dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Program pelatihan ini mengubah paradigma peserta dari yang awalnya dianggap beban, tidak bermanfaat dan biasa saja menjadi sebuah potensi untuk dilaksanakan agar pengusaha OKE OCE mengetahui cara menyusun, membaca dan memanfaatkan tata kelola keuangan sesuai PSAK 1 untuk dapat digunakan dalam keputusan usaha yang terukur, jelas dan terarah.

Dengan pemahaman tersebut diharapkan masyarakat yang tergabung dalam pengusaha OKE OCE di Kecamatan Kemayoran bisa memanfaatkan hasil tata kelola keuangan untuk meningkatkan penghasilan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan tersebut.

6.2. Saran

Pada tahap selanjutnya, program dibuat menjadi sebuah sinergi yang berkesinambungan serta berorientasi promosi dengan memanfaatkan teknologi informasi (Face book, Instagram) agar daerah “usahanya” lebih luas sehingga potensi untuk menambah penghasilan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- IAI. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- IAI. (2017). *Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta, Salemba Empat.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotler, Philip, dan Armstrong, 2001, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Setiawan, Zulkieflimansyah, 2000, *Manajemen Strategi*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Hasibuan, Malayu, 2005, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, (PT Bumi Aksara: Jakarta),
- Philip Kotler & Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, edisi 12. Penerbit Erlangga : Jakarta
- Titik Wijayanti. 2012. *Marketing Plan! Perlukah? Managing Marketing Plan (Teori & Aplikasi)*. Penerbit Elex Media Komputindo : Jakarta
- Riani, Asri Laksmi, 2009. *Inovatif Entrepreneurship*. Seminar Nasional Kewirausahaan. Universitas Sebelas Maret, 25 Maret 2009. Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
2. Honorarium anggota	1	1	Rp750.000	Rp900.000
3. Honorarium Moderator	1	1	Rp750.000	Rp800.000
4. Honorarium Mahasiswa Magang	2	2	Rp500.000	Rp1.000.000
5. Petugas Kebersihan	2	2	Rp150.000	Rp300.000
				Rp4.000.000
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Spanduk	1	Buah	200.000	200.000
Penggandaan Materi	20	Buah	20.000	400.000
Konsumsi	20	1 hari	25.000	500.000
Alat Tulis (buku, Bulpoin, pensil, penghapus, kertas)	20	paket	15.000	300.000
Kelengkapan acara	1	Paket	300.000	300.000
Pulsa	4	Orang	150.000	300.000
Proposal	4	Buah	100.000	400.000
Laporan	4	Buah	100.000	400.000
				Rp3.100.000
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Transport Sewa Mobil	3	PP	300.000	900.000
				Rp900.000
Total Keseluruhan Rp.8.000.000				

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bpk Sunandar (Ibu Jenny's husband)
2. Jabatan : Pembina Pengusaha Kecamatan Kemayoran
3. Nama Mitra : Pengusaha OKE OCE Terdaftar
4. Bidang Usaha : Semua jenis jasa, dagang dan produksi
5. Alamat : Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, Jakarta

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "*PKM Pelatihan PSAK 1 bagi Pengusaha OKE OCE Terdaftar di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, Jakarta*", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Rito

NIDN : 0325087503

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadara dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

..... ,
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp 6.000,-

(.....)

Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

i. IDENTITAS KETUA

A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Rito, SE., Ak., M.Si., CA
Jenis Kelamin	Laki-laki
Program Studi	Akuntansi
NPD/NIDN	D.15.0983/0325087503
Tempat dan Tanggal Lahir	Cilacap, 25 Agustus 1975
E-mail	doankrito@gmail.com
Nomor Telepon/HP	081219840105
Mata kuliah yang diampu	1. Teori Akuntansi
	2. Pengantar Akuntansi 1 & 2
	3. Akuntansi Keuangan Menengah 1 & 2
	4. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 & 2
	5. Sistem Pengendalian Manajemen
	6. Perpajakan

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Strata 1	Strata 2
Nama Institusi	SDN Uj. Alang II Cilacap	SMPN 4 Cilacap	SMAN 1 Cilacap	Univ. Jenderal Soedirman Purwokerto	Univ. Jenderal Soedirman Purwokerto
Jurusan/ Fakultas	-	-	IPS	Akuntansi	Strategi
Tahun Masuk- Lulus	Tahun 1981 – 1988	Tahun 1988 - 1991	Tahun 1991 - 1994	Tahun 1995 - 2001	Tahun 2003 - 2005

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
3				

E. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya dalam pengajuan PKM Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan.

Jakarta, Mei 2020
Ketua,



(Rito, SE., Ak., M.Si., CA)

2. Identitas anggota

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mulyaning Wulan, SE., M.Ak.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	04291178.03
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 29 Nopember 1978
6	e-mail	wulanazanzen@gmail.com
7	Nomor Telepon /HP	0878-8055-8433
8	Alamat Kantor	JL. Raya Bogor KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta 13750.
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 87796977, 87780559.
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
11	Mata kuliah yang diampu	1. Pengantar Akuntansi 1
		2. Pengantar Akuntansi 2
		3. Akuntansi Keuangan Menengah 1
		4. Akuntansi Keuangan Menengah 2

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Gunadarma	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Akuntansi/ Ekonomi	Audit dan Konsultasi Internal / Magister Akt	
Tahun Masuk-Lulus	1997 – 2001	2008 – 2010	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi		Peran Divisi Audit Internal Dalam Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Studi Kasus Pada PT. Syarikat Takaful Indonesia)	
Nama Pembimbing / Promotor		Prof. DR. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., C.P.A.	

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017-2018	Penerapan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 17 Tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda-Nunda Pembayaran Cicilan Produk Murabahah Pada BMT Al-Fath Pamulang	LEMLITBANG UHAMKA	Rp 7.500.000,-

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Ibm Pelatihan Manfaat Budi Daya Tanaman Herbal Pada Lahan Terbatas Bagi Lansia Kelurahan Ssr dang, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat	LPPM UHAMKA	Rp. 7.500.000,-
2	2017	Ibm Pelatihan Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Di RPTRA Mawar Lebak Bulus	LPPM UHAMKA	Rp. 7.500.000,-
3	2017	Ibm Pelatihan Batik Tulis Sebagai Pelestarian Budaya Bangsa Sekaligus Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Warga Aisyiyah Ciracas Dan Aisyiyah Cibubur Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	Rp 8.000.000

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2010	Peran Divisi Audit Internal dalam Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=16347863371399626087&btnI=1&hl=en	-	Thesis Magister Accountancy, University of Indonesia.
2	2015	Faktor Financial dan Non Financial dan tingkat ISR. https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=7524209791618086688&btnI=1&hl=en	Jakarta	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam,

3	2017	<i>Good Corporate Bisnis Syariah</i> (GGBS) terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Umum Syariah 2011 - 2015 https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=3197499883303329047&btnI=1&hl=en	Volume 1, Nomor 1, Jakarta,	Agregat; Jurnal Ekonomi dan Bisnis
---	------	--	-----------------------------	------------------------------------

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Prosiding
1	2012	-Narasumber "Dissemination of Research on : Accounting and Corporate Governance (CG) Issues"	-	-
2				

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

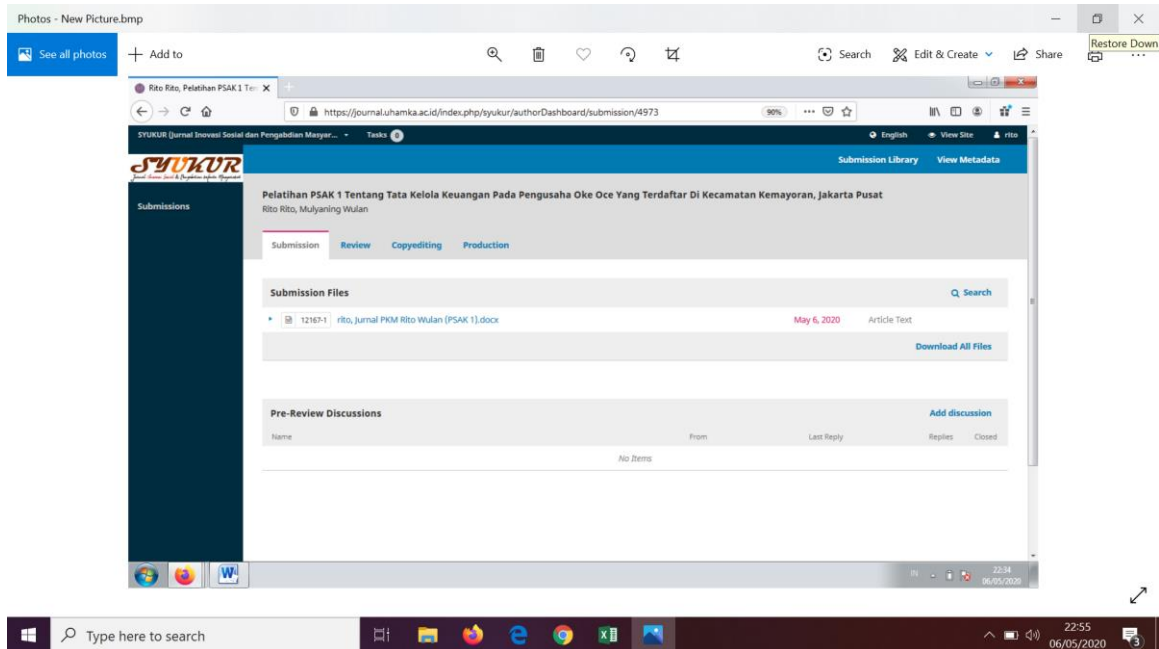
No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya dalam pengajuan PKM Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan.

Jakarta, Mei 2020
Anggota 1,

(Mulyaning Wulan, SE. M. Ak)

Lampiran 4. Luaran (*draft, status submission, atau reprint*)



**PELATIHAN PSAK 1 TENTANG TATA KELOLA KEUANGAN PADA
PENGUSAHA OKE OCE YANG TERDAFTAR DI KECAMATAN
KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT**
Rito, Mulyaning Wulan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Email:
doankrito@gmail.com, wulanazanzen@gmail.com,

Diterima:, Direvisi:, Disetujui:

ABSTRAK

Kecamatan Kemayoran merupakan salah satu kecamatan yang berada di Jakarta Pusat. Kecamatan Kemayoran membawahi 8 Kelurahan dengan populasi penduduk terpadat ditemukan pada kelurahan Cempaka Baru diikuti kelurahan Serdang. Ditengah semakin maraknya aktivitas yang melibatkan masyarakat dengan usaha onlinenya, sehingga tumbuh pula pengusaha mikro khususnya OKE OCE untuk dapat meningkatkan taraf hidup.

Ditengah bayang-bayang resesi yang berimbas pada lesunya ekonomi suatu negara, tidak mudah bagi usaha OKE OCE untuk tetap berjalan dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Salah satu keterbatasan adalah tidak dipahaminya tata kelola keuangan yang pruden sesuai PSAK 1 yang merupakan salah satu cikal bakal maju tidaknya suatu usaha. Untuk itu, pengusaha OKE OCE yang terdaftar di kecamatan Kemayoran perlu untuk diberikan pemahaman dan pelatihan tentang pentingnya tata kelola keuangan yang tepat dan sesuai PSAK 1 dengan harapan agar dapat membantu pengusaha mikro dalam mengambil keputusan yang tepat.

Kata kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Pengusaha Mikro, Tata Kelola Keuangan, PSAK 1.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang.

Pada Tahun 2014-2016 jumlah UMKM lebih dari 57.900.000 unit dan pada tahun 2017 jumlah UMKM diperkirakan berkembang sampai lebih dari 59.000.000 unit. Dan pada Tahun 2016, Presiden RI menyatakan UMKM yang memiliki daya tahan tinggi akan mampu untuk menopang perekonomian negara, bahkan saat terjadi krisis global. Pada November 2016 Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima para pelaku UMKM di Istana Merdeka untuk dimintai pendapatnya. Jokowi sangat berharap pelaku UMKM menjadi garda terdepan dalam membangun ekonomi rakyat.

UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah UMKM dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM perlu diutamakan.

Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data Bank Indonesia, setiap tahunnya kredit kepada UMKM mengalami pertumbuhan. Walaupun pada 2015,

sekitar 60%-70% dari seluruh sektor UMKM belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan.

Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan kepada perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai Tahun 2015 sebesar 5%, 2016 sebesar 10%, 2017 sebesar 15%, dan pada akhir Tahun 2018 sebesar 20%.

Pelaksana usaha di Indonesia dibagi dalam beberapa tingkatan. Menurut Kebijakan Bank Indonesia dalam Akses Keuangan menggambarkan definisi berdasarkan suatu entitas berdasarkan UU, No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi UMKM

Nomor	Jenis Entitas	Modal
1	Mikro	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 50 juta • Hasil penjualan kurang dari Rp300 juta
2	Kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta • Hasil penjualan lebih dari Rp 300 juta – 2.5 Milyar
3	Menengah	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 500 juta – 10 Milyar • Hasil penjualan lebih dari Rp 2.5 Milyar – 50 Milyar
4	Besar	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 10 Milyar • Hasil penjualan lebih dari 50 Milyar

Sumber : Bank Indonesia (2018)

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, semua orang harus berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis yang ada. Untuk itu, diperlukan pengaturan keuangan bisnis yang baik untuk menunjang keberlangsungannya.

Kecamatan Kemayoran merupakan suatu organisasi masyarakat yang berdomisili di Jakarta Pusat, Jakarta. Terdapat 8 kelurahan yaitu Harapan Mulia, Cempaka Baru, Sumur Batu, Utan Panjang, Kemayoran, Serdang, Kebon Kosong dan Gunung Sahari Selatan. Secara keseluruhan, luas wilayah Kecamatan Kemayoran 7,25 km² dengan kelurahan terluas yaitu Gunung Sahari Selatan dan terkecil Kemayoran dan Harapan Mulia. Dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 pada bulan Mei 2010 sebanyak 256.298 orang, terbagi dalam 77 RW dan 987 RT. Berdasarkan mata pencaharian, kecamatan kemayoran dikelompokkan PNS termasuk TNI/Polri, Pensiunan, Pedagang, Swasta, Buruh dan Lain-lain. Kelompok Lain-lain terbanyak sejumlah 142.516 orang diikuti PNS termasuk TNI/Polri sebanyak 31.418 orang dan pedagang sebanyak

26.466 orang. Untuk tingkat pendidikan, terbanyak adalah tamat SMA sebanyak 105.890 orang diikuti tamat SMP sebanyak 41.484 orang. Jumlah sekolah di kecamatan kemayoran untuk Tk sebanyak 33, SD sebanyak 105, SMP ada 27, SMA sebanyak 14, SMK sebanyak 12, Akademi/Universitas sebanyak 1 dan SLB sebanyak 1. Sementara untuk fasilitas kesehatan terdiri Rumah Sakit sebanyak 2, Rumah Bersalin sebanyak 7, Klinik sebanyak 25, Puskesmas sebanyak 7, Tempat Praktek Dokter sebanyak 44, Tempat Praktek Bidan sebanyak 25, Posyandu sebanyak 117, Apotek sebanyak 23 dan Toko Khusus Obat sebanyak 20.

Berdasarkan jumlah penduduk di kecamatan kemayoran yang telah dijelaskan sebelumnya, pengusaha UMKM/UKM yang tergabung OKE OCE terdapat sekitar 20%-30% dari total penduduk. Jumlah tersebut cukup potensial untuk terus dikembangkan dan ditangani secara benar.

OKE OCE yang merupakan wadah dari UMKM/UKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada periode tahun 1997-1998, saat terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia, entitas UMKM/UKM mampu tetap beroperasi. Pada saat itu, usaha mikro yang dijalankan oleh masyarakat juga mampu membuktikan dapat membantu ekonomi keluarga.

Berdasarkan perspektif usaha, UMKM/UKM diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelompok, yaitu:

5. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
6. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
7. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
8. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Pelatihan PSAK 1 dan *monitoring* terhadap tata kelola akuntansi akan diberikan kepada pengusaha OKE OCE yang terdaftar di kecamatan kemayoran. Usaha yang dikembangkan di wilayah tersebut cukup beragam. Mulai dari usaha kuliner, design dan jasa penjahitan pakaian, salon, dagang dan lain-lain.

Begitu pentingnya pemahaman yang menyeluruh atas pengelolaan perusahaan bagi para pengusaha Mikro. Hal ini ditujukan untuk memastikan perusahaannya dapat terus berlanjut dan menguntungkan.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha OKE OCE berupa pengetahuan (apalagi) pemahaman tentang PSAK 1 tentang tata kelola keuangan yang dimiliki oleh pengusaha OKE OCE masih tergolong rendah, minimnya minat pengusaha OKE OCE untuk memanfaatkan PSAK 1 tentang tata kelola keuangan untuk keputusan bisnis dan belum adanya kejelasan arah pengembangan OKE OCE baik dalam jangka pendek, jangka menengah bahkan jangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

Berhubung cukup banyak pengusaha UMKM termasuk didalam adalah Pengusaha OKE OCE yang menjalankan usahanya biasa-biasa saja, maka solusi yang ditawarkan yaitu:

4. Program Pelatihan PSAK 1 tentang tata kelola keuangan yang pruden bagi pengusaha OKE OCE yang terdaftar di kecamatan kemayoran, Jakarta Pusat
5. Melakukan pendampingan (*monitoring* dan evaluasi) agar pengetahuan yang diterima dapat diaplikasikan dan dipahami dengan baik.
6. Memberikan pemahaman tentang hasil tata kelola keuangan dalam kaitannya dengan prospek usaha ke depannya agar peserta pelatihan (pengusaha OKE OCE) melakukan tindakan-tindakan bisnis yang dianggap perlu dan berguna bagi usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis tanggal 19-20 Februari 2020 (waktunya mundur dari semula hari sabtu-ahad tanggal 15-16 Februari 2020) diselenggarakan di kantor Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat.

Pada tahap pelaksanaan, panita pelaksana menghubungi pihak kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat menyampaikan maksud dan tujuan untuk dapat melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka pelaksanaan Catur Drama Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Profesor DR. Hamka. Penyelesaian tahap pelaksanaan adalah dengan selesainya pembuatan usulan atau proposal PKM dan ketersediaan (perijinan) tempat sebagai lokasi kegiatan serta permohonan bantuan untuk mendatangkan para pengusaha OKE OCE yang terdaftar yang ada disekitar kecamatan Kemayoran.

Selanjutnya, Pelaksanaan dilakukan pada pertengahan bulan Februari tepatnya hari Rabu-Kamis tanggal 19-20 Februari 2020 dengan dihadiri pelaku OKE OCE di Kecamatan Kemayoran. Pelatihan dimulai pukul 16.00–18.00. Pembagian modul pelatihan beserta alat

tulis dilakukan ketika peserta melakukan tanda tangan di lembar presensi. Pemateri mempresentasikan materinya selama 30 menit.



Setelah materi dan penjelasan, pelatihan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana yang sesuai PSAK 1.



Pada tahap *monitoring* dan evaluasi, Peserta menyerahkan hasil penyusunan berdasarkan catatan kas yang dibuat (sebelumnya tidak ada catatan kas) untuk dilihat dan dicek kesesuaian dengan pelatihan yang didapat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta sudah mulai melakukan penyusunan tata kelola keuangan (walaupun sederhana) dan mulai tertib melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar. Peserta masih membutuhkan bimbingan dalam membaca hasil tata kelola keuangan tersebut guna kepentingan bisnis.

KESIMPULAN

Simpulan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra pengusaha UMKM yang terdaftar sebagai pengusaha OKE OCE Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat adalah terjadinya kerjasama yang sinergi dan saling memberi manfaat antara masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha OKE OCE Kecamatan Kemayoran dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Program pelatihan ini

mengubah paradigma peserta dari yang awalnya dianggap beban, tidak bermanfaat dan biasa saja menjadi sebuah potensi untuk dilaksanakan agar pengusaha OKE OCE mengetahui cara menyusun, membaca dan memanfaatkan tata kelola keuangan sesuai PSAK 1 untuk dapat digunakan dalam keputusan usaha yang terukur, jelas dan terarah.

Dengan pemahaman tersebut diharapkan masyarakat yang tergabung dalam pengusaha OKE OCE di Kecamatan Kemayoran bisa memanfaatkan hasil tata kelola keuangan untuk meningkatkan penghasilan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan tersebut.

SARAN

Pada tahap selanjutnya, program dibuat menjadi sebuah sinergi yang berkesinambungan serta berorientasi promosi dengan memanfaatkan teknologi informasi (Face book, Instagram) agar daerah “usahanya” lebih luas sehingga potensi untuk menambah penghasilan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- IAI. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- IAI. (2017). *Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta, Salemba Empat.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotler, Philip, dan Armstrong, 2001, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Setiawan, Zulkieflimansyah, 2000, *Manajemen Strategi*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Hasibuan, Malayu, 2005, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, (PT Bumi Aksara: Jakarta),
- Philip Kotler & Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, edisi 12. Penerbit Erlangga : Jakarta
- Titik Wijayanti. 2012. *Marketing Plan! Perlukah? Managing Marketing Plan (Teori & Aplikasi)*. Penerbit Elex Media Komputindo : Jakarta
- Riani, Asri Laksmi, 2009. *Inovatif Entrepreneurship*. Seminar Nasional Kewirausahaan. Universitas Sebelas Maret, 25 Maret 2009. Surakarta.

Lampiran 5. Foto-foto Kegiatan



Foto-foto Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Keuangan (PSAK 1)



Foto-foto Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Keuangan (PSAK 1)



Foto-foto Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Keuangan (PSAK 1)

Lampiran 6. Instrumen atau materi kegiatan

AKUNTANSI

AKUNTANSI DAPAT DIDEFINISIKAN SEBAGAI SISTEM AKUNTANSI YANG MENGHASILKAN LAPORAN KEPADA PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN MENGENAI AKTIVITAS EKONOMI DAN KONDISI PERUSAHAAN.

D
E
F
I
N
I
S
I

M
A
N
F
A
A
T

- SEBAGAI TOLOK UKUR KEMAJUAN PERUSAHAAN.
- SEBAGAI SISTEM INFORMASI YANG MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN DAN BERGUNA BAGI PIHAK-PIHAK BERKEPENTINGAN TERHADAP KONDISI SERTA AKTIVITAS EKONOMI PERUSAHAAN.
- SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK
- SEBAGAI BAHAN PERTIMBANGAN BAGI INVESTASI.
- SEBAGAI ALAT UNTUK MENDETEKSI DAN FRAUD (KECURANGAN)

AKUNTANSI

MANFAAT
BAGI
PENGUSA
HA UMKM



- MENGETAHUI KONDISI USAHA
- SEBAGAI ALAT UNTUK PENGAJUAN PINJAMAN KREDIT BAIK KE BANK MAUPUN KE INVESTOR LAIN

- Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.



ENTITAS
TANPA
AKUNTABILI
TAS PUBLIK

JENIS ORGANISASI PERUSAHAAN

Perusahaan perseorangan
Dimiliki oleh perorangan



Keunggulan

- Mudah mengatur
- Biaya mengelola rendah

Kelemahan

- Sumber keuangan terbatas
- Kewajiban tidak terbatas



TOKO KELONTONG DONO PENERIMAAN & PENGELUARAN

Eulan :

TANGGAL	BUKTI	KETERANGAN	JUMLAH		SALDO
			Dr	Cr	
01/02/2020	1	Setoran Modal Awal		3.000.000	3.000.000
01/02/2020	2	Beli barang untuk stok toko	2.250.000		750.000
01/02/2020	3	Beli peralatan	258.000		492.000
02/02/2020	4	Terima bayar belanjaan		150.000	642.000
02/02/2020	5	Terima bayar belanjaan (2)		225.000	867.000
02/02/2020	6	Bayar beli beras	300.000		567.000
03/02/2020	7	Terima bayar belanjaan (3)		250.000	817.000
03/02/2020	8	Terima bayar belanjaan (4)		125.000	942.000
03/02/2020	9	Bayar minyak	350.000		592.000
20/02/2020	30	Terima bayar belanjaan (30)		300.000	892.000
	31	Terima bayar belanjaan (31)		275.000	1.167.000
	32	Terima bayar belanjaan (32)		325.000	1.492.000
27/02/2020	45	Bayar tepung	225.000		1.267.000
	46	bayar sabun	175.000		1.092.000
28/02/2020	60	Terima bayar belanjaan (42)		100.000	1.192.000
	61	Terima bayar belanjaan (43)		135.000	1.327.000
	62	Terima bayar belanjaan (44)		265.000	1.592.000
	63	Bayar Gaji	900.000		692.000
	64	Bayar Listrik	250.000		442.000
	65	Bayar lain-lain	50.000		392.000
Total			4.758.000	5.150.000	392.000

SAMA

**PEMBELI
AN**

**PEMASUKK
AN**

HITUNG STOK BARANG

STOK BARANG S/D TGL 31 JANUARI 2020	0
PEMBELIAN	3.300.000
DISKON	0 -
PEMBELIAN BERSIH	<u>3.300.000</u> +
TERSEDIA UNTUK DIJUAL	3.300.000
STOK SISA BARANG	<u>2.800.000</u> -
HARGA POKOK PENJUALAN (BARANG DIJUAL)	500.000

TOKO KELONTONG DONO LADORAN LABA RUGI PER 28 FEBRUARI 2020

PEMASUKKAN (REAL JUALAN)	2.150.000
HPP (BARANG LAKU) (REAL BARANG KELUAR)	<u>500.000</u> -
LABA KOTOR	1.650.000
BIAYA-BIAYA	
BIAYA GAJI	900.000
BIAYA LISTRIK	250.000
BIAYA PENYUSUTAN	5.375
BIAYA LAIN-LAIN	<u>50.000</u> +
TOTAL BIAYA	<u>1.205.375</u> -
LABA (RUGI)	444.625

TOKO KELONTONG DONO LADORAN POSISI KEUANGAN PER 28 FEBRUARI 2020

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
KAS	392.000	HUTANG	0
PERSEDIAAN	2.800.000		
<i>Subtotal Ak. Lancar</i>	3.192.000	<i>Subtotal Hut. Lancar</i>	0
AKTIVA TETAP		MODAL	
PERALATAN	258.000	MODAL	3.000.000
AKM. PENY. PERALAT ^a	(5.375)	LABA (RUGI) BLN INI	444.625
<i>Subtotal Ak. Tetap</i>	252.625	<i>Subtotal Modal</i>	3.444.625
AKTIVA	3.444.625	HUTANG + MODAL	3.444.625

**Lampiran 7. Susunan Acara Pelatihan Psak 1 Tentang Tata Kelola Keuangan
Pada Pengusaha Oke Oce Yang Terdaftar Di Kecamatan
Kemayoran, Jakarta Pusat**

- Pembukaan acara oleh pembawa acara.
- Presentasi dari ketua dan anggota PKM.
- Tanya Jawab.
- Photo Bersama
- Selesai

Lampiran 8 Absensi Peserta

DAFTAR ABSENSI PELATIHAN
FINANCE FOR NON FINANCE (ANDAF TALENT)

HARI : SELASA
TANGGAL : 18-06-2018

NO	NAMA	NPP	TANDA TANGAN	
1	Apin Budi Prayitno	146	1	
2	Gagan pancalaga	195		
3	Brata Robinto	38	3	
4	Roh Edi Heru Harjito	133		
5	Thomas Sibarani	74	5	
6	Jeko Widadi	33		
7	FX. Nindito Wahyu Nugroho	93	7	
8	Moh. Riezqi Agustawanto	193		
9	Dhani Iskandar	143	9	
10	Raden Irwan Setiana	94		

DAFTAR ABSENSI PELATIHAN
FINANCE FOR NON FINANCE (ANDAF TALENT)

HARI
TANGGAL:

NO	NAMA	NPP	TANDA TANGAN	
11	Mulyanto	96	11	
12	Dicky Ahim Hadianto	61		
13	Asep Dwi Alko	54	13	
14	Dandi Subihudin Arwar	97		
15	Iwan Misriyana	186	15	
16	Wianu Rinaldi Sihotang	198	16	
17	Nanang Muis	125	17	
18	Syaifallah	160		
19	Eko Suyanto	130086	19	
20	Bagus Tri Prasetyo	152		

Lampiran 9 Surat Pernyataan Mitra

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ibu Jenny
2. Jabatan : Pembina Pengusaha Kecamatan Kemayoran
3. Nama Mitra : Pengusaha OKE OCE Terdaftar
4. Bidang Usaha : Semua jenis jasa, dagang dan produksi
5. Alamat : Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, Jakarta

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul “PKM Pelatihan PSAK 1 bagi Pengusaha OKE OCE Terdaftar di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, Jakarta”, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Rito
NIDN : 0325087503
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadara dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02 Januari 2020
Yang membuat pernyataan

A yellow revenue stamp with the text "PASTERAI TEMPEL" at the top, "KEMENTERIAN KEUANGAN" at the bottom, and "6000" in large numbers in the center. A signature is written over the stamp.

(Ibu Jenny)